

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Untuk memudahkan pengumpulan data, fakta dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam penelitian tentang “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IX di MTs Roudhlatus Sholihin Jemur Pejgaoan Kebumen”, penulis melaksanakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif, yakni peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang konkrit yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Sementara itu Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya.

Penelitian kualitatif umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan budaya misalnya penelitian kebijakan, ilmu politik, administrasi, psikologi komunitas dan sosiologi, organisasi dan manajemen, bahkan sampai pada perencanaan kota dan perencanaan regional. Penelitian ini dilakukan terutama

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 36.

berkaitan dengan pola tingkah laku manusia (*behavior*) dan apa makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.<sup>2</sup> Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikit pun belum diketahui. Metode kualitatif dapat memberi rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkap oleh metode kuantitatif.<sup>3</sup>

## **B. Desain Penelitian**

Desain Penelitian yang penulis gunakan yaitu menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, data yang terkumpul menggunakan kata-kata dan gambar. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan lain-lain. Pada penelitian ini, desain penelitian ini meliputi semua yang berkaitan dengan objek penelitian secara langsung di MTs Roudlotush Sholihin Jemur.

Penelitian kualitatif di bidang pendidikan tidak dilaksanakan di laboratorium, tetapi dilapangan di tempat peristiwa pendidikan berlangsung secara natural (alami). Data dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat dalam tingkah laku alamiah, seperti guru dan kepala madrasah.

---

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 101.

<sup>3</sup> Anselm Strauss and Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 5.

Hasil penelitian kualitatif sesuai dengan prosedur di atas berupa deskripsi analitik, yaitu uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subjek sesuai dengan masalah yang diteliti. Temuan-temuan penelitian berupa konsep-konsep bermakna dari data dan informasi dikaji dan disusun untuk menyusun proposisi-proposisi ilmiah atau teori atau hipotesis.<sup>4</sup>

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian atau responden merupakan informan yang berarti orang pada latar penelitian dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Untuk dapat memahami peranan guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa, dibutuhkan keterlibatan penghayatan langsung oleh peneliti terhadap subjek dilapangan.

Subjek dari penelitian yang penulis lakukan adalah Kepala Madrasah dan guru pada MTs Roudhlotus Sholihin Jemur Pejagoan Kebumen. Penulis juga melibatkan pihak yang terkait dengan penelitian ini untuk menambah keterangan yang diperlukan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>5</sup> Dalam penelitian selain menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul

---

<sup>4</sup> Amirul Hadi and Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 17.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet kedua puluh tujuh, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 308.

data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Untuk memperoleh data yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan maka penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Teknik Observasi

Observasi diartikan salah satu teknik yang paling banyak dilakukan dalam penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, baik sosial maupun humaniora.<sup>6</sup> Penggunaan teknik ini bertujuan supaya penulis dapat langsung mengetahui peristiwa yang terjadi di MTs Roudhlotus Sholihin Jemur Pejagoan Kebumen dan mengetahui peranan guru dalam meningkatkan kecerdasan emosioanl siswa.

### 2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses Tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*Interviewer*) dengan responden atau orang yang diinterview (*Interviewee*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>7</sup> Teknik ini digunakan untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, serta motivasi dari para guru, kepala madrasah maupun staf-stafnya di MTs Roudhlotus Sholihin Jemur Pejagoan Kebumen.

### 3. Teknik Dokumentasi

---

<sup>6</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian (kajian budaya dan ilmu social humaniora pada umumnya)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 217.

<sup>7</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyaarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 40.

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dengan teknik pengumpulan data ini maka setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui sejarah serta peranan guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa di MTs Roudhlotus Sholihin Jemur Pejagoan Kebumen.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>9</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat iduktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan

---

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, Op. Cit., hal. 66.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal. 87-88.

teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>10</sup>

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### 1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>11</sup> Secara sederhana dapat dijelaskan dengan “reduksi data” kita tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun atau tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>12</sup> Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

#### 3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 89.

<sup>11</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, cet kesatu, (Jakarta: UI-Press, 1992), hal. 16.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 17.

Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, untuk verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.<sup>13</sup>Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

Jadi analisa data disini yaitu data-data penelitian yang sudah selesai dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan, tahap berikutnya adalah tahap analisis. Ini adalah tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap inilah, data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Dengan kata lain, data yang telah dikumpulkan digunakan untuk:

1. Memecahkan masalah
2. Menyarankan kebijaksanaan-kebijaksanaan
3. Mencapai tujuan tertentu.<sup>14</sup>

---

<sup>13)</sup> *Ibid.*, hal. 19.

<sup>14</sup> Amirul Hadi and Haryono, Op. Cit., hal. 141.

Dengan demikian, metode analisis data yang di pergunakan dalam skripsi ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu sumber dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan supaya memperoleh sesuatu kesimpulan yang betul-betul akurat dan dapat di pertanggungjawabkan.